

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT
PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI
DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

JAWA TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana EKONOMI DAN BISNIS
Progdi Akuntansi



Diajukan Oleh :

SRI HIDAYATI
1013010071/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “ VETERAN”
JAWA TIMUR
2014

SKRIPSI
PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT
PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR

Disusun Oleh:

Sri Hidayati
1013010071/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 28 Maret 2014

Pembimbing:
Pembimbing Utama

Tim Penguji:
Ketua

Dra, Erry Andhaniwati. Maks, Ak

Dr. Gideon SB, M.Si
Sekretaris

Dra, Erry Andhaniwati. Maks, Ak
Anggota

Drs. EC. Eko Riadi, M.Aks

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE.MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasioanal “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran” Jawa Timujr.
4. Ibu Dra. Erry Andhaniwati, MAKs, AK. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, saran, kritikan, doa, semangat terhadap penulis serta waktu, tenaga, dan pikiran yang telah

diluangkan untuk membimbing dan mengarahkan penulis demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik, mengajar dan mengayomi. Jasa-jasa yang telah engkau berikan akan selalu tertanam di hati penulis.
6. Untuk Ibunda dan Ayahanda yang tercinta, serta saudara-saudaraku yang tersayang, terima kasih atas curahan kasih sayang yang engkau berikan dan dukungannya baik secara moril maupun materil yang tidak terhingga.
7. Keluarga besar H. Roestam Effendi (Alm) terima kasih yang sebanyak-banyaknya, karena selama ini telah memberi dorongan semangat baik moril maupun materil sampai skripsi ini selesai.
8. Adik-adikku yang tersayang (Freya, Hakeem, Aisyah, Abdulloh) terima kasih kalian semua penyemangat hidupku.
9. Seluruh sahabat-sahabat “sebilangku” tersayang (Arini, Astrina, Dyah, Farida, Henik, Jayanti, Ristia, Silvi) dan juga Ghama, Agil, Ragil, Joko dan kawan-kawan dari semester pertama sampai terakhir, banyak kisah dan pengalaman yang tidak akan terlupakan bersama kalian, tanpa kalian semua saya bukanlah apa-apa. Terima kasih semuanya kalian tidak akan bisa terlupakan dan pasti akan sangat kurindukan.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya, terimakasih atas bantuan dan dukungan kalian semua selama penulis melakukan penelitian ini.

Surabaya, 13 Maret 2014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori.....	9
2.2.1. Akuntansi Keperilakuan.....	9
2.2.1.1. Pengertian Akuntansi Keperilakuan.....	10
2.2.1.2. Tujuan Akuntansi Keperilakuan.....	10
2.2.1.3. Ruang Lingkup Akuntansi Keperilakuan.....	10
2.2.2. Pemahaman Akuntansi.....	11
2.2.2.1. Pengertian Pemahaman Akuntansi.....	11
2.2.2.2. Tujuan Pemahaman Akuntansi.....	11
2.2.3. Pengertian Belajar.....	12
2.2.3.1. Teori-Teori Belajar.....	13
2.2.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	13
2.2.4. Kecerdasan Emosional (EQ).....	14
2.2.4.1. Pengertian Kecerdasan Emosional (EQ).....	14
2.2.4.2. Komponen Kecerdasan Emosional.....	16
2.2.4.3. Pengenalan Diri.....	17
2.2.4.3.1. Pengertian Pengenalan Diri.....	17
2.2.4.3.2. Tujuan Pengenalan Diri.....	17
2.2.4.4. Pengendalian Diri.....	18

2.2.4.4.1. Pengertian Pengendalian Diri.....	18
2.2.4.4.2. Tujuan Pengendalian Diri.....	19
2.2.4.5. Motivasi.....	19
2.2.4.5.1. Pengertian Motivasi.....	19
2.2.4.5.2. Tujuan Motivasi.....	20
2.2.4.6. Empati.....	20
2.2.4.6.1. Pengertian Empati.....	20
2.2.4.6.2. Tujuan Empati.....	21
2.2.4.7. Keterampilan Sosial	21
2.2.4.7.1. Pengertian Keterampilan Sosial.....	21
2.2.4.7.2. Tujuan Keterampilan Sosial.....	22
2.2.5. Pengaruh Pengenalan Diri, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, dan Keterampilan Sosial Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	23
2.2.5.1. Pengaruh Pengenalan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	23
2.2.5.2. Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	24
2.2.5.3. Pengaruh Motivasi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	24
2.2.5.4. Pengaruh Empati Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	25
2.2.5.5. Pengaruh Keterampilan Sosial Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	27
2.3. Kerangka Pemikiran	28
2.4. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian.....	30
3.2. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel.....	30
3.2.1. Definisi Operasional.....	30
3.2.2. Pengukuran Variabel.....	31

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT
PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI
DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR**

Sri Hidayati

ABSTRAK

Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan tinggi akuntansi adalah sikap dan mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya yang dikenal dengan istilah *Emotional Quatient* atau kecerdasan Emosional. Penelitian ini merumuskan masalah mengenai apakah kecerdasan emosional yang terdiri dari pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2010. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh dari kecerdasan emosional yang meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Variabel yang digunakan adalah Pengenalan Diri (X_1), Pengendalian Diri (X_2), Motivasi (X_3), Empati (X_4), dan Keterampilan Sosial (X_5) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y). Skala dalam penelitian ini yaitu skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Strata satu (S1) program studi Akuntannsi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2010 yang berjumlah 189 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 65 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan yaitu *Partial Least Square* (PLS).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa variabel Pengenalan Diri, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, sedangkan variabel Keterampilan Sosial berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Kata Kunci: Pengenalan Diri, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan Sosial dan Tingkat Pemahaman Akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan di dunia kerja sekarang ini semakin tajam akibat adanya era globalisasi. Aturan bekerja pun semakin berubah dan penilaian tidak hanya berdasarkan tingkat kepandaian atau berdasarkan pelatihan dan pengalaman, tetapi juga berdasarkan seberapa baik mengelola diri sendiri dan berhubungan dengan orang lain. Pendidikan tinggi akuntansi sebagai sebuah institusi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi saat ini dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan dibidang akademik, tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat teknik analisis dalam bidang humanistic skill dan profesional skill sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja. Budhiyanto dan Nugroho (2004) dalam Setiawan dan Ika (2010).

McClelland (1973) dalam Goleman (2003) menyatakan bahwa kemampuan akademik bawaan, nilai rapor, dan predikat kelulusan pendidikan tinggi tidak memprediksi seberapa baik kinerja seseorang sesudah bekerja atau seberapa tinggi sukses yang dicapainya dalam hidup. Sebaliknya seperangkat kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri, dan inisiatif mampu membedakan orang-orang sukses dari yang berprestasi biasa-biasa saja. Faktor ini dikenal sebagai kecerdasan emosional (EQ). Goleman (2003) dalam Budhiyanto dan Nugroho (2004) berusaha mengubah pandangan tentang kecerdasan intelektual (IQ) yang menyatakan

keberhasilan ditentukan oleh intelektualitas belaka, sehingga berusaha untuk menemukan keseimbangan cerdas antara emosi dan kognisi. Kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang menggunakan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, termasuk keterampilan intelektual. Paradigma lama menganggap yang ideal adalah adanya nalar yang bebaas dari emosi, paradigma baru menganggap adanya kesesuaian antara kepala dan hati.

Pada umumnya dalam masyarakat adanya anggapan bahwa pendidikan tinggi merupakan suatu persiapan untuk menghadapi kehidupan di masa depan. Dengan memasuki suatu perguruan tinggi, seorang mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri untuk menyongsong kehidupannya di masa mendatang. Kebutuhan akuntansi di dunia usaha saat ini sangat dibutuhkan, terlebih dalam menghadapi era globalisasi. Akuntansi sebagai bahasa bisnis, sangat membantu dunia usaha dalam mengukur, mengkomunikasikan, dan menginterpretasikan informasi aktifitas keuangan. Budhiyanto dan Nugroho (2004) dalam Setiawan dan Ika (2010).

Dalam program Studi Akuntansi, mahasiswa akan diberi bekal mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, perencanaan perpajakan dan analisis laporan keuangan. Hal tersebut ditujukan untuk manajer dalam mengambil keputusan dan pengembangan sistem informasi akuntansi, dan bagaimana memanfaatkan informasi akuntansi. Akuntansi banyak disalah artikan sebagai bidang studi yang banyak menggunakan

angka-angka untuk menghasilkan laporan keuangan. Padahal akuntansi tidak hanya memfokuskan pada masalah perhitungan semata, namun lebih pada penalaran yang membutuhkan logika berpikir (Budhiyanto dan Nugroho, 2004) dalam (Setiawan dan Ika, 2010).

Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari, yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai –nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait (Praptiningsih, 2009).

Dari hasil survei pendahuluan dengan jumlah responden 25 mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur angkatan 2010, mengenai tingkat pemahaman akuntansi, dapat disajikan pada tabel 1.1, sebagai berikut:

Tabel 1.1: Hasil Survei Pendahuluan

Mata Kuliah	Nilai Mata Kuliah	Persentase (%)	Jumlah
Pengantar Akuntansi I	A	8	2
	B	36	9
	C	56	14
		100	25
Pengantar Akuntansi II	A	0	0
	B	32	8
	C	68	17
		100	25
Akuntansi Keuangan Menengah I	A	0	0
	B	28	7
	C	72	18
		100	25
Akuntansi Keuangan Menengah II	A	0	0
	B	32	8
	C	68	17
		100	25
Akuntansi Keuangan Lanjutan I	A	4	1
	B	44	11
	C	52	13
		100	25
Akuntansi Keuangan Lanjutan II	A	16	4
	B	60	15
	C	24	6
		100	25
Auditing I	A	0	0
	B	88	22
	C	12	3
		100	25
Teori Akuntansi	A	0	0
	B	48	12
	C	52	13
		100	25

Sumber: Survei Pendahuluan

Berdasarkan hasil survei terhadap 25 mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2010 yang mendapat nilai baik sekali (nilai A) untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi I sebesar 8%, nilai baik (nilai B) sebesar 36%, dan kurang baik (nilai C) sebesar 56 . Hasil survei untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi II yang mendapatkan nilai baik (nilai B) sebesar 32% dan kurang baik (nilai C) sebesar 68%. Hasil survei untuk mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I yang mendapatkan nilai baik (nilai B) sebesar 28% dan kurang baik (nilai C) sebesar 72%. Hasil survei untuk mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah II yang mendapatkan nilai baik (nilai B) sebesar 32% dan kurang baik (nilai C) sebesar 68%. Hasil survei untuk mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I mahasiswa yang mendapat nilai baik sekali (nilai A) sebesar 4%, nilai baik (nilai B) sebesar 44%, dan kurang baik (nilai C) sebesar 52%. Hasil survei untuk mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II mahasiswa yang mendapat nilai baik sekali (nilai A) sebesar 16%, mahasiswa yang mendapat nilai baik (nilai B) sebesar 60%, dan kurang baik (nilai C) sebesar 24%. Hasil survei untuk mata kuliah Auditing I mahasiswa yang mendapat nilai baik (nilai B) sebesar 88%, dan kurang baik (nilai C) sebesar 12%. Sedangkan hasil survei untuk mata kuliah Teori Akuntansi, mahasiswa yang mendapat nilai baik (nilai B) sebesar 48%, dan kurang baik (nilai C) sebesar 52%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa kurang memperoleh pemahaman akuntansi terhadap materi pengetahuan akuntansi sebagai hasil kegiatan belajar dalam hal ini adalah materi mata kuliah pokok akuntansi.

Menurut Suwardjono (2005) ini karena mahasiswa kebanyakan mempunyai perilaku untuk hanya datang, dengar, dan catat dikurangi berpikir (D3C-B). Dengan adanya fenomena tersebut berarti bahwa pemahaman pada bidang pokok akuntansi masih kurang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa kurang mengetahui kecerdasan emosional yang meliputi pengendalian diri dan motivasi serta minat belajar yang dimilikinya sehingga mahasiswa kurang mampu mengembangkannya secara optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengambil judul “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka muncul pertanyaan penelitian : Apakah kecerdasan emosional yang terdiri dari pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh dari kecerdasan emosional yang meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat antara lain:

a. Bagi Praktisi

Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang kecerdasan emosional sehingga secara tidak langsung mahasiswa akan memiliki kemampuan lebih dalam mengelola kecerdasan.

b. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk menyusun sistem yang diterapkan dalam Jurusan Akuntansi tersebut dalam rangka menciptakan seorang akuntan yang berkualitas.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi.